

PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA ORGAN GERAK HEWAN

(Penelitian Tindakan Kelas Subtema Organ Gerak Hewan pada Kelas V B Semester II SDN 114 Bojong Koneng Cibeunying Kota Bandung Tahun pelajaran 2018/2019)

Oleh
Puspasari
145060105

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “penggunaan model cooperative learning tipe two stay two stray untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema organ gerak hewan” dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 114 Bojong Koneng Cibeunying. Hal ini dikarenakan masih kurangnya keterampilan pendidik dalam memilih model, metode dan strategi yang dari waktu ke waktu tidak berkembang. Sehingga siswa kurang aktif dan hasil belajar pun kurang maksimal. Oleh karena itu diperlukan sebuah pendekatan yang dapat memberikan peningkatan hasil belajar siswa, salah satunya model cooperative learning tipe two stay two stray. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa melalui penerapan model cooperative learning tipe two stay two stray pada subtema organ gerak hewan. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis & Mc. Taggart dengan tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tindakan diantaranya perencanaan, pelaksanaan pengamatan, dan refleksi. Dalam hal ini untuk membangun sikap percaya diri dan meningkatkan hasil belajar peneliti menggunakan model cooperative learning tipe two stay two stray. Adapun hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan subjek siswa kelas V dengan menggunakan model cooperative learning tipe two stay two stray menghasilkan peningkatan sikap percaya diri dari setiap siklusnya. Siklus I sebesar 30%, siklus II sebesar 57% dan siklus III sebesar 87%. Nilai rata-rata yang didapat mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 54 (kurang), siklus II sebesar 71 (baik), dan siklus III sebesar 80 (baik) serta peningkatan hasil belajar dari setiap siklusnya. Siklus I sebesar 27%, siklus II sebesar 63% dan siklus III sebesar 90%. Nilai rata-rata yang didapat mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 54 (kurang), siklus II sebesar 70 (baik), dan siklus III sebesar 77 (baik). Dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model cooperative learning tipe two stay two stray dapat meningkatkan sikap percaya diri dan hasil belajar siswa pada subtema organ gerak hewan.

Kata Kunci : cooperative learning tipe two stay two stray, hasil belajar